

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Penelitian dan Pengumpulan Data

Tahap awal dalam pengembangan media pembelajaran yaitu penelitian dan pengumpulan data. Penelitian dan pengumpulan data dilakukan untuk menentukan responden, lokasi dan menganalisis kebutuhan dalam pengembangan sebagai dasar penyusunan produk yang ingin dikembangkan. Lokasi yang dijadikan objek penelitian dan dipilih oleh peneliti adalah BUMDesa Sinar Mulya, Desa Mulyosari, Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung, karena BUMDesa Sinar Mulya belum pernah dilakukan penelitian dan pengembangan media buku saku sebagai panduan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) untuk tingkat Pendidikan Tinggi. Selama ini BUMDesa Sinar Mulya digunakan sebagai tempat PPL atau magang bagi mahasiswa prodi ekonomi, dan mahasiswa dengan prodi pendidikan belum pernah melakukan penelitian terkait berbagai kegiatan dan usaha di BUMDesa Sinar Mulya.

Mahasiswa yang dipilih untuk dijadikan subjek penelitian adalah mahasiswa dengan jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Peneliti langsung melakukan konsultasi dengan ketua jurusan Tadris IPS, dan sekaligus dosen pembimbing yaitu ibu Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati,

S.S,M.Pd. setelah konsultasi dengan ibu Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S,M.Pd, diperoleh populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Tadris IPS semester IV dan sampel dipilih secara acak yaitu kelas IV A sejumlah 29 peserta didik untuk dijadikan kelas kontrol, dan kelas IV C sejumlah 29 peserta didik untuk diuji skala besar. Dan sejumlah 5 peserta didik dengan kelas acak yaitu mahasiswa semester IV untuk uji coba lapangan skala kecil. Pemilihan sampel secara acak ini dimaksudkan agar media pembelajaran yang dihasilkan nanti dapat digunakan oleh seluruh mahasiswa Tadris IPS.

Setelah *setting* penelitian telah ditentukan langkah selanjutnya yaitu memilih materi yang akan digunakan dan analisis kebutuhan dalam penelitian. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari ibu Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S,M.Pd, bahwa kurikulum baru mengenai KKL (Kuliah Kerja Lapangan) pada jurusan Tadris IPS saat ini memiliki nilai 2 sks di setiap semester IV dan V. Karena penelitian dilakukan pada mahasiswa Tadris IPS Semester IV, maka pemilihan objek KKL ini disesuaikan dengan lokasi KKL (Kuliah Kerja Lapangan) yang dipilih. Dan objek KKL yang dipilih adalah BUMDesa Sinar Mulya milik Desa Mulyosari, Kecamatan Pagerwojo, Tulungagung.

Beberapa informasi yang didapatkan peneliti dari ketua jurusan Tadris IPS adalah selama ini persiapan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) belum maksimal, hasil laporan peserta KKL lebih cenderung mengambil data dari internet, dan pada saat kegiatan KKL berlangsung

aktivitas mahasiswa kurang maksimal, mahasiswa yang aktif bertanya rata-rata 3 peserta. Hal ini disebabkan karena faktor antusias, minat dan semangat belajar mahasiswa masih kurang, dan sumber belajar maupun media pembelajaran yang dimiliki oleh mahasiswa masih terbatas. Mahasiswa belum memiliki buku panduan untuk dijadikan sumber belajar mengenai persiapan KKL hingga penulisan laporan, hal ini menyebabkan kegiatan KKL yang berlangsung belum maksimal dan belum dipahami. Hal ini berdampak pada peserta KKL kurang aktif dan kurang mandiri dalam proses kegiatan KKL terutama dalam hal penulisan hasil laporan KKL. Selain itu, BUMDesa Sinar Mulya selama ini belum pernah dijadikan sumber belajar bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan KKL. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S, M.Pd bahwa keberadaan situs punden di Tapakrejo meningkatkan semangat pemuda di sana untuk belajar lebih banyak tentang ESP terutama pariwisata. Mereka memiliki motivasi besar untuk mempromosikan situs budaya di tempat mereka karena mereka menyadari bahwa itu dapat menarik minat beberapa wisatawan untuk berkunjung,¹ dan di BUMDesa Sinar Mulya juga dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi setiap kalangan masyarakat. Berdasarkan temuan-temuan di atas, peneliti berusaha melakukan inovasi baru yaitu memanfaatkan lembaga BUMDesa Sinar

¹ Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Promoting Cultural Site By Improving English Language Ability: An English Specific Purpose For Tourism*, ASIAN TEFL, Vol. 4 No.2, 2019, www.asian-tefl.com, e-ISSN: 2503-2569, p-ISSN: 2527-5038. Diakses pada tanggal 10 Juni 2020, pukul 21.36 WIB.

Mulya sebagai lokasi KKL dan pengembangan media buku saku sebagai panduan KKL di BUMDesa Sinar Mulya.

2. Perencanaan

Perencanaan dilakukan setelah peneliti menganalisis kebutuhan mahasiswa. Tahap perencanaan ini meliputi kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti sebelum menghasilkan produk yang akan dikembangkan. Adapun hal-hal yang peneliti lakukan ketika tahap perencanaan yaitu mulai dari pengumpulan buku referensi yang berkaitan dengan materi dan media pembelajaran yang akan dikembangkan, pemilihan desain dan *layout* yang menarik sesuai dengan karakteristik mahasiswa, penyusunan instrumen penelitian yang berupa angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media, angket respon peserta didik, observasi aktivitas peserta didik, serta laporan hasil KKL yang didapatkan dari dosen pembimbing KKL.

Untuk isi dari buku yang digunakan dalam pembuatan materi media pembelajaran, pengelola BUMDesa Sinar Mulya menyarankan materi yang disajikan juga memuat materi dari aspek atau program yang dijalankan oleh BUMDesa Sinar Mulya. Peneliti juga menambahkan materi dari sumber lain, agar nantinya materi yang ada di media pembelajaran lebih lengkap dan memudahkan mahasiswa.

Ada 5 instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu, angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media, angket respon peserta didik, observasi aktivitas peserta didik dan hasil laporan kegiatan KKL. Untuk angket respon peserta didik sebelum digunakan

terlebih dahulu divalidasi oleh para ahli untuk dinilai instrumen yang digunakan tersebut sudah layak atau belum. Jika pada instrumen yang divalidasi masih ada perbaikan, maka oleh peneliti direvisi terlebih dahulu sebelum digunakan.

3. Pengembangan *Draf* Produk

Setelah tahap perencanaan selesai, tahap selanjutnya yaitu pengembangan *draf* produk. Pada tahap pengembangan *draf* produk ini meliputi kegiatan yang bersifat perancangan awal media pembelajaran sebelum divalidasi oleh para ahli. Pada tahap ini kegiatan yang peneliti lakukan sebagai berikut.

a. Isi

Karena KKL merupakan pembelajaran dengan sistem di luar kelas, maka tidak perlu adanya rencana pembelajaran semester (RPS), indikator, dan kompetensi dasar (KD), dan peneliti telah berdiskusi dengan dosen ahli media yaitu ibu Nur Isro'atul Khusna, M.Pd bahwa peneliti tidak harus membuat RPS (Rencana Pembelajaran Semester) karena data hasil belajar mahasiswa didapatkan dari nilai laporan kegiatan KKL yang diberikan oleh dosen pembimbing.

Kemudian bagian isi terdiri dari, BAB I PENDAHULUAN yang memuat (latar belakang, bentuk dan metode pembelajaran, dan tujuan sasaran), BAB II MEKANISME PELAKSANAAN memuat (deskripsi tugas, etika mahasiswa dalam pelaksanaan, dan format proposal), BAB III MATERI KKL memuat tentang materi

yang akan disajikan ketika kegiatan KKL berlangsung yaitu (sejarah BUMDesa, pengolahan usaha, kemitraan, dampak positif, dampak negatif, dan langkah meningkatkan kepercayaan), BAB IV PENULISAN LAPORAN memuat tentang (penyusunan laporan), dan tampilan bagian akhir yaitu lampiran-lampiran, yang meliputi (lampiran halaman judul proposal, lampiran halaman pengesahan proposal, lampiran surat izin lapangan, lampiran halaman judul laporan, lampiran halaman pengesahan laporan, lampiran prakata/kata pengantar, dan halaman situs *website* sebagai pelengkap informasi buku saku).

b. Pembuatan Tampilan Media Pembelajaran

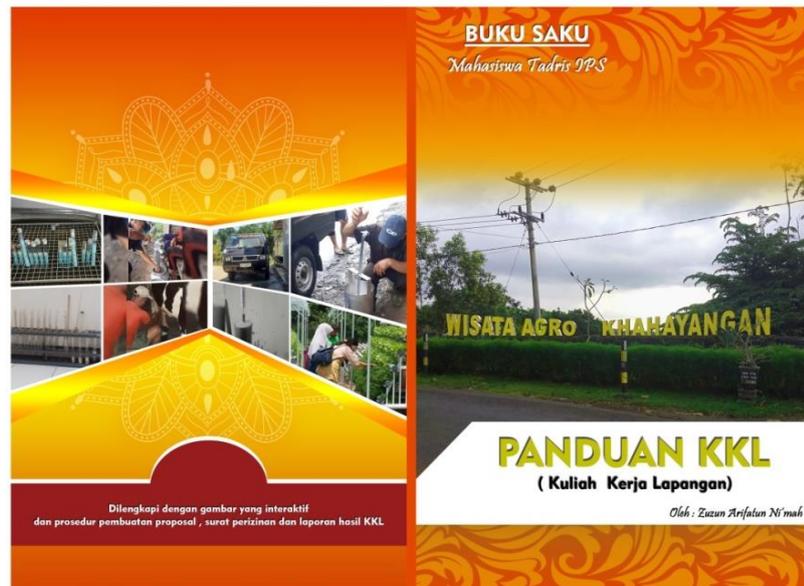
Pada pembuatan tampilan, peneliti melakukan kegiatan pembuatan media pembelajaran IPS menggunakan *Microsoft word* 2010 dan *adobe photoshop CS6* untuk desain *Cover* sebelum divalidasi oleh para ahli. Media pembelajaran ini terdiri dari *cover* dan isi materi. Adapun deskripsi dari isi buku saku tersebut adalah sebagai berikut

1) *Cover*

Pemilihan desain *cover* ini peneliti memilih desain yang sudah tersedia di internet. Karena pada *google* telah disediakan berbagai desain *cover* yang menarik, sehingga pengguna bisa memilih desain yang tepat untuk digunakan dan sesuai dengan karakteristik pengguna media pembelajaran. *Cover* termuat

judul buku saku yaitu Panduan KKL (Kuliah Kerja Lapangan).
Bentuk *cover* awal media pembelajaran sebagai berikut.

Gambar 4.1 Desain Cover Buku Saku sebelum diujikan kepada ahli media



2) Materi

Materi ini berisikan tentang materi yang akan disajikan pada media pembelajaran yaitu Panduan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) di BUMDesa Sinar Mulya.

B. Analisis Data Tahap Awal

1. Uji Validitas Ahli Media

a. Uji Validitas Ahli Media

Validasi media pembelajaran oleh ahli media bertujuan untuk mengetahui pendapat ahli media mengenai kelayakan produk sebagai media pembelajaran serta sebagai dasar dalam

memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran. Validasi dilakukan dengan cara memberikan media pembelajaran untuk dilihat dan menyerahkan lembar validasi kepada ahli media. Ahli media yang dipilih adalah Nur Isroatul Khusna, M.Pd selaku dosen Tadris IPS di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Hasil validasi ahli media secara lengkap disajikan pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek	Pernyataan	Jumlah Nilai
1	Pengaruh penggunaan media pembelajaran	Media ini mudah untuk digunakan dalam proses Kegiatan KKL	3
		Media ini mendukung mahasiswa untuk mampu melaksanakan kegiatan secara mandiri	3
		Penggunaan media mampu meningkatkan motivasi dalam kegiatan KKL	4
2	Penilaian kelayakan tampilan buku	Kemenarikan sampul media buku saku	4
		Desain media telah teratur	4
		Jenis dan ukuran huruf yang dipilih sudah tepat dan menjadikan media buku saku lebih menarik	4
		Warna yang dipilih telah sesuai dan menarik	4
		Kesesuaian antara penyajian gambar dan pembahasan	4
3	Kelayakan aspek kebahasaan	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir mahasiswa	4
		Kesesuaian bahasa dengan tingkat pengembangan sosial mahasiswa	4
		Penggunaan bahasa yang tepat, santun, dan sesuai dengan KBBI	4

Lanjutan

4	Kelayakan Kebahasaan	Kesesuaian ukuran buku saku, 10x15 cm	4
		Penataan unsur tata letak pada cover, elemen, warna, ilustrasi dan tipografi ditampilkan secara padu dan saling terkait	4
		Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	3

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan dengan ringkas mengenai persentase dari masing-masing validator untuk setiap aspek penilaian, adapun ringkasan tersebut tersaji pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Ringkasan Hasil Validasi Ahli Media

No	Validator	Aspek				Persentase kevalidan	Kategori
		1	2	3	4		
1	Validator 1	10	20	12	11	94,60 %	Valid
Rata-rata		13,2					
Persentase Kevalidan		94,60 %					
Kategori Validasi Media		Valid					

Pada tabel 4.2 berisi hasil validasi ahli media, untuk setiap aspek yang dikembangkan pada media pembelajaran buku saku. Hasil pada tabel menunjukkan untuk validator dengan rata-rata skor 13,2 yang menunjukkan persentase kevalidan sebanyak 94,60% dan termasuk kategori valid.

Dari hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran termasuk dalam kategori valid, artinya media pembelajaran layak digunakan dengan sedikit revisi, adapun saran dan komentar dari validator, yaitu ibu Nur Isroatul Khusna, M.Pd adalah: pada desain *cover* lebih diperjelas dengan ditambahkan gambar gedung BUMDesa Sinar Mulya, menambahkan metode *field trip* pada bagian awal materi, untuk seluruhnya media yang digunakan sudah baik dan layak digunakan sebagai panduan KKL mahasiswa Tadris IPS dengan revisi.

b. Uji Validitas Ahli Materi

Validasi media pembelajaran oleh ahli materi bertujuan untuk mengetahui pendapat ahli mengenai kelayakan materi sebagai media pembelajaran serta sebagai dasar dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran. Seperti validasi media, validasi materi juga dilakukan dengan cara memberikan media pembelajaran untuk dilihat dan menyerahkan lembar validasi kepada ahli materi. Ahli materi yang dipilih adalah bapak Anggoro Putranto, M.Sc selaku dosen Pengampu Mata kuliah Kepariwisata di jurusan Tadris IPS, dan Theresia Natalia selaku pengelola BUMDesa Sinar Mulya. Hasil validasi ahli materi secara lengkap disajikan pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator	validator ke-	
		1	2
Aspek Pembelajaran			
1	Sistematika penyajian materi	3	3
2	Kebenaran uraian materi	3	4
3	Kejelasan materi	3	4
4	Tidak ada kesalahan konsep mengenai KKL	3	3
5	Pemberian contoh-contoh dalam penyajian sesuai dengan materi	2	4
Aspek Materi			
1	Materi yang disajikan lengkap	3	4
2	Kebenaran isi materi yang disajikan sesuai	3	4
3	Teks atau kalimat yang disajikan jelas	3	4
4	Kejelasan dalam penulisan materi	3	4
5	Kesesuaian lampiran dengan materi	3	4
6	Kesesuaian materi dengan kegiatan KKL	3	3
7	Kesesuaian langkah-langkah dengan kegiatan KKL	3	3
8	Konsistensi penyajian	3	3
9	Penggunaan bahasa yang tepat dalam menjelaskan materi	3	4
10	Tidak ada kesalahan dalam penulisan materi	4	2

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat disimpulkan dengan ringkas mengenai persentase dari masing-masing validator, adapun ringkasan tersebut tersaji pada Tabel 4.4. Pada tabel 4.4 berisi hasil validasi masing-masing ahli materi untuk media pembelajaran buku saku sebagai panduan KKL.

Tabel 4.4 Ringkasan Hasil Validasi Ahli Materi

No.	Validator	Aspek		Skor Rata-Rata	Persentase Kevalidan	Kategori
		A	B			
1	Validator 1	14	31	22,5	75%	Valid
2	validator 2	18	35	26,5	88,30%	Valid
Skor Rata-Rata		24,5				
Persentase Kevalidan		82%				
Kategori Validasi Materi		Valid				

Hasil pada tabel 4.4 menunjukkan untuk validator 1 memberikan skor dengan rata-rata 22,5 untuk setiap aspek yang menunjukkan persentase kevalidan sebanyak 75% dan termasuk kategori valid. Validator 2 memberikan skor dengan rata-rata 26,5 yang menunjukkan persentase kevalidan sebanyak 82% dan termasuk kategori valid.

Dan hasil dari data diatas dapat disimpulkan bahwa dari segi materi media pembelajaran buku saku sebagai panduan KKL termasuk dalam kategori valid, artinya media pembelajaran layak digunakan dengan sedikit revisi.

C. Revisi Produk

Dari hasil analisis data, media ini masih memerlukan beberapa revisi. Revisi dilakukan dengan melihat beberapa poin-poin pernyataan dalam lembar validasi yang menambah nilai rendah dari validator. Selain itu dalam revisi ini juga mempertimbangkan saran dan komentar dari validator yang telah memvalidasi media baik dari ahli media maupun dari

ahli materi. Revisi media secara keseluruhan disajikan dalam lampiran.

Berikut adalah beberapa revisi yang telah dilakukan:

1. Perbaiki *cover* penambahan gambar pada *cover* bagian depan.

Gambar 4.2 Desain Cover Buku Saku Sebelum Revisi



Gambar 4.3 Desain Cover Buku Saku Sesudah Revisi



2. Penambahan materi dalam penjelasan metode pembelajaran

Gambar 4.4 Metode Pembelajaran Sebelum Direvisi Gambar 4.5 Metode Pembelajaran Setelah Direvisi

B. Bentuk dan Metode Pembelajaran

Bentuk kegiatan kuliah kerja lapang berupa praktek kerja di Badan Usaha Milik Desa. Fokus pelaksanaan KKL bukan pada tempat atau lokasi, tetapi lebih pada tematik atau usaha mengapresiasi segenap kemampuan disesuaikan dengan mata kuliah. KKL berfungsi sebagai pengikat dan merangkum secara komprehensif kurikulum yang telah ada, sehingga kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada persoalan nyata di lapangan dan dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan.

Mahasiswa diwajibkan mengikuti sepenuhnya bentuk dan isi kegiatan praktek yang berlangsung di tempat KKL. Peserta KKL diharapkan memiliki kemampuan pengenalan sistem kerja, pengenalan masalah dan pengalaman kerja melalui tahapan-tahapan pembelajaran sebagai berikut: (1) peserta KKL mencari kesempatan untuk mendapatkan pengalaman pribadi konkret melalui observasi dan partisipasi yang berkaitan dengan topik KKL.(2) melakukan analisis atas

2

B. Bentuk dan Metode Pembelajaran

Bentuk kegiatan kuliah kerja lapang berupa praktek kerja di Badan Usaha Milik Desa. Fokus pelaksanaan KKL bukan pada tempat atau lokasi, tetapi lebih pada tematik atau usaha mengapresiasi segenap kemampuan disesuaikan dengan mata kuliah. Kegiatan yang direncanakan pada dasarnya bertumpu pada persoalan nyata di lapangan dan dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan. Dalam hal ini, metode yang digunakan dalam KKL adalah metode pembelajaran *field trip* (karyawisata). *field trip* adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan seorang Pendidik dengan mengajak anak didiknya belajar di luar kelas atau di lingkungan sekitar.

C. Kelebihan, Tujuan dan Sasaran

a. Kelebihan *Field trip*

- *Field trip* mempunyai prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam proses belajar mengajar.

2

Gambar 4.6 Penataan Materi Sebelum Direvisi

Unit susu merupakan usaha ke-2 yang dikelola BUMDesa Sinar Mulya. Berdiri pada tahun 2016 dengan jumlah anggota 150 orang dan 3000lt susu per hari. Tahun 2017 telah berkembang menjadi 4500lt perhari dengan 250 anggota, susu tersebut dikirim ke pabrik Nestle Kejayan Pasuruan. Dalam pengelolaan unit ini, BUMDesa bekerja sama dengan PT.Nestle Indonesia dan CV Indra Jaya Gresik (supliyer bahan kimia dan peralatan susu).

5. Unit Wisata



(gambar 3.4 agro lokahayangan)



(gambar 3.5 hidro garden)

17

Gambar 4.8 materi bentuk kemitraan sebelum direvisi

simbiosis seperti Unit susu dengan PT.Nestle Indonesia, Unit wisata Agro dengan kampung aggrek. Bentuk kemitraan ini bersifat strategis jangka panjang untuk keberlanjutan struktur organisasi dan pengelolaannya. (2) Bentuk kemitraan tidak langsung seperti kerjasama dengan pihak Bank yang menjadi sarana jasa pendukung proses – proses pengelolaan pemodalalan.

D. DAMPAK POSITIF

□ Penyerapan Tenaga Kerja

Seluruh karyawan BUMDesa Sinar Mulya adalah penduduk asli desa Mulyosari yang memiliki identitas dari desa Mulyosari, dan seluruh karyawan BUMDesa Sinar Mulya telah disertakan dalam asuransi BNI Life dan BPJS Kesehatan.

□ Dampak Bagi Desa

Sebagai suatu perusahaan milik desa BUMDesa Sinar Mulya turut berperan aktif dalam kegiatan desa, seperti : penerima PAD, dana sosial santunan lansia rutin setiap bulan, dana pendidikan setiap tahun, dana peringatan

20

Gambar 4.7 Penataan Materi Setelah Direvisi

5. Unit Wisata

(Gambar 3.4 Hidro Garden)



(Gambar 3.5 Kids Swimming Pool)



Unit usaha wisata memiliki beberapa icon, yaitu :

- ✓ Wisata Agro Anggrek,
- ✓ Lokahayangan Hall & coffe shop,
- ✓ Loka Tirta Kids Swimming pool,
- ✓ Hidro Garden,
- ✓ Outbond & Camping Group.



(Gambar 3.6 Agro Lokahayangan)

16

Gambar 4.9 materi bentuk kemitraan setelah ditambahkan gambar

□ Bentuk Kemitraan

Sistem kemitraan usaha Unit Usaha BUMDesa Sinar Mulya ada dua, yaitu:

- 1) Bentuk kemitraan langsung secara mutual simbiosis seperti Unit susu dengan PT.Nestle Indonesia, Unit wisata Agro dengan kampung aggrek. Bentuk kemitraan ini bersifat strategis jangka panjang untuk keberlanjutan struktur organisasi dan pengelolaannya.
- 2) Bentuk kemitraan tidak langsung seperti kerjasama dengan pihak Bank yang menjadi sarana jasa pendukung proses-proses pengelolaan pemodalalan.



D. DAMPAK POSITIF

□ Penyerapan Tenaga Kerja

Seluruh karyawan BUMDesa Sinar Mulya adalah penduduk asli desa Mulyosari yang memiliki identitas dari desa Mulyosari, dan seluruh karyawan BUMDesa Sinar Mulya telah disertakan dalam asuransi BNI Life dan BPJS Kesehatan.

18

Gambar 4.9 Lampiran 1 Halaman Judul Proposal

Lampiran 1 : Contoh Halaman Judul proposal

PROPOSAL KEGIATAN
KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)
KABUPATEN MOJOKERTO JAWA TIMUR



Disusunoleh :

PANITIA PELAKSANA KEGIATAN
KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)
KABUPATEN MOJOKERTO JAWA TIMUR

MAHASISWA TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
OKTOBER 2019

28

Gambar 4.10 Lampiran 1 Halaman MOU Dengan Bumdesa Sinar Mulya

*Lampiran 1: Contoh Halaman MOU dengan
BUMDesa Sinar Mulya*



NASKAH KERJASAMA

Antara

JURUSAN TADRIS IPS

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) TULUNGAGUNG

Nomor : 4247/In.12/F.11/09/2019

DENGAN

BADAN USAHA MILIK DESA SINAR MULYA
DESA MULYOSARI, KECAMATAN PAGERWOJO,
TULUNGAGUNG



28

Gambar 4.11 Lampiran 2 Setelah Direvisi

Lampiran 2 : Contoh Halaman Judul proposal

PROPOSAL KEGIATAN
KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)
KABUPATEN MOJOKERTO JAWA TIMUR



Disusunoleh :

PANITIA PELAKSANA KEGIATAN
KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)
KABUPATEN MOJOKERTO JAWA TIMUR

MAHASISWA TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
OKTOBER 2019

29

3. Secara keseluruhan media sudah diperbaiki.
4. Penggunaan kata-kata yang benar sesuai EYD dan konsisten dalam penggunaan tata bahasa.

D. Uji Coba Lapangan Skala Kecil

Setelah tahap revisi produk dilakukan dan media pembelajaran buku saku telah dinyatakan layak digunakan sedikit revisi dengan kriteria kevalidan, langkah selanjutnya yaitu uji coba lapangan skala kecil. Uji coba skala kecil ini dilakukan pada 5 mahasiswa Tadris IPS pada tanggal 20 Februari 2020 mahasiswa diberi angket untuk mengetahui tingkat keefektifan media pembelajaran buku saku. Tabel 4.5 menyajikan analisis keefektifan dari data angket respon mahasiswa saat uji coba lapangan skala kecil. Dalam tabel tersebut disajikan frekuensi pilihan jawaban mahasiswa dari masing-masing kriteria, skor total, dan persentase skor. Baris rata-rata pada akhir tabel menunjukkan rata-rata persentase respon peserta didik untuk semua kriteria.

Tabel 4.5 Analisis Angket Respon Mahasiswa Uji Coba Lapangan Skala Kecil

No	Aspek	Alternatif Jawaban				Skor Total	Persentase %
		ST 4	S 3	CS 2	TS 1		
1	Apakah mahasiswa memahami panduan yang terdapat pada media buku saku?	1	4	0	0	16	80%
2	Apakah mahasiswa mudah memahami isi yang terdapat pada buku saku?	1	4	0	0	16	80%
3	Apakah media buku saku ini memuat seluruh aspek dalam Tema KKL?	3	2	0	0	18	90%

Lanjutan

4	Apakah dengan media buku saku membuat mahasiswa aktif dalam kegiatan KKL berlangsung?	1	3	1	0	15	75%
5	Apakah media buku saku ini memiliki tampilan yang menarik?	2	3	0	0	17	85%
6	Apakah mahasiswa mudah memahami kalimat yang digunakan pada media buku saku ?	3	1	1	0	17	85%
7	Bagaimana penggunaan warna dalam media buku saku?	0	4	1	0	14	70%
8	Bagaimana kejelasan gambar dalam media buku saku?	2	3	0	0	17	85%
9	Apakah mahasiswa mudah memahami bahasa yang ada dalam media buku?	3	2	0	0	18	90%
10	Apakah mahasiswa merasakan mendapatkan pengalaman baru setelah menggunakan media buku saku?	3	2	0	0	18	90%
Rata-Rata							83%

Berdasarkan tabel 4.5 respon mahasiswa terhadap pembelajaran menggunakan media pembelajaran buku saku sebagai panduan KKL di BUMDesa Sinar Mulya telah memenuhi kriteria positif dengan rata-rata sebesar 83%. Karena nilai rata-rata angket respon peserta didik sebesar 83%, maka dapat dikatakan media pembelajaran buku saku telah memenuhi kriteria keefektifan.

E. Revisi Skala Kecil

Setelah uji coba lapangan skala kecil yang telah dilakukan peneliti, selanjutnya menganalisis data hasil dari angket yang telah diberikan kepada mahasiswa. Dari hasil analisis media pembelajaran, masih ada revisi media pembelajaran yang perlu dilakukan oleh peneliti. Revisi

dilakukan dengan mempertimbangkan saran dan komentar dari mahasiswa setelah menggunakan media pembelajaran. Beberapa revisi media pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

Gambar 4.12 Penambahan Lampiran 8

Lampiran 8: contoh proposal dan laporan KKL

Contoh format proposal kegiatan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) dan laporan hasil kegiatan KKL dapat dilihat pada halaman wabsite berikut :

<http://zuzunarifatun.blogspot.com/?m=1>

Agar penggunaan buku saku ini lebih maksimal pembaca dapat mengakses alamat youtube BUMDEsa Sinar Mulya dihalaman berikut :

<http://youtu.be/1uR9gO-WUg8>

F. Analisis Data Tahap Akhir

1. Uji Validitas Ahli Media

a. Uji Validitas ahli media

Uji validitas ahli media tahap akhir ini bertujuan untuk menyempurnakan media pembelajaran buku saku sebagai panduan KKL di BUMDesa Sinar Mulya. Validasi dilakukan dengan cara memberikan media pembelajaran untuk dilihat dan menyerahkan lembar validasi kepada ahli media. Ahli media pada tahap akhir yang dipilih yaitu tetap ibu Nur Isroatul Khusna, M.Pd selaku dosen Tadris IPS. Hasil validasi ahli media secara lengkap disajikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 hasil validasi ahli media tahap akhir

No	Aspek	Pernyataan	Jumlah Nilai
1	Pengaruh penggunaan media pembelajaran	Media ini mudah untuk digunakan dalam proses Kegiatan KKL	4
		Media ini mendukung mahasiswa untuk mampu melaksanakan kegiatan secara mandiri	4
		Penggunaan media mampu meningkatkan motivasi dalam kegiatan KKL	4
2	Penilaian kelayakan tampilan buku	Kemenarikan sampul media buku saku	4
		Desain media telah teratur	4
		Jenis dan ukuran huruf yang dipilih sudah tepat dan menjadikan media buku saku lebih menarik	4
		Warna yang dipilih telah sesuai dan menarik	4
		Kesesuaian antara penyajian gambar dan pembahasan	4

Lanjutan

3	Kelayakan aspek kebahasaan	Kesesuaian bahasa dengan tingkat berfikir mahasiswa	4
		Kesesuaian bahasa dengan tingkat pengembangan sosial mahasiswa	4
		Penggunaan bahasa yang tepat, santun, dan sesuai dengan KBBI	4
4	Kelayakan Kebahasaan	Kesesuaian ukuran buku saku, 10x15 cm	4
		Penataan unsur tata letak pada kover, elemen, warna, ilustrasi dan tipografi ditampilkan secara padu dan saling terkait	4
		Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi	4

Berdasarkan tabel 4.6 dapat disimpulkan dengan ringkas mengenai persentase dari validator untuk setiap aspek penilaian, adapun ringkasan tersebut tersaji pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Validasi Ahli Media Tahap Akhir

No	Validator	Aspek				Persentase Kevalidan	Kategori
		1	2	3	4		
1	Validator 1	12	20	12	12	100,00%	Valid
Rata-rata		14					
Persentase Kevalidan		100,00%					
Kategori Validasi Media		Valid					

Pada tabel 4.7 berisi hasil validasi ahli media, untuk setiap aspek yang dikembangkan pada media pembelajaran buku saku. Hasil pada tabel menunjukkan untuk validator dengan rata-rata

skor 14 yang menunjukkan persentase kevalidan sebanyak 100,00% dan termasuk kategori valid.

Dari hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran termasuk dalam kategori valid, artinya media pembelajaran layak digunakan, untuk seluruhnya media yang digunakan sudah baik dan layak digunakan sebagai panduan KKL mahasiswa Tadris IPS.

b. Uji Validasi Ahli Materi Tahap Akhir

Uji validitas ahli materi tahap akhir ini bertujuan untuk menyempurnakan media pembelajaran buku saku sebagai panduan KKL di BUMDesa Sinar Mulya. Validasi dilakukan dengan cara memberikan media pembelajaran untuk dilihat dan menyerahkan lembar validasi kepada ahli materi. Ahli materi pada tahap akhir yang dipilih yaitu ibu Hany Nurpratiwi M.Pd selaku dosen pengampu mata kuliah kepariwisataan jurusan Tadris IPS, dan Theresia Natalia selaku Manajer Pengelola BUMDesa Sinar Mulya. Hasil validasi ahli media secara lengkap disajikan pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Materi Tahap Akhir

Indikator	Validator Ke-	
	1	2
Aspek Pembelajaran		
Sistematika penyajian materi	4	4
Kebenaran uraian materi	4	4
Kejelasan materi	4	4
Tidak ada kesalahan konsep mengenai KKL	4	3
Pemberian contoh-contoh dalam penyajian sesuai dengan materi	4	4
Aspek Materi		
Materi yang disajikan lengkap	4	4
Kebenaran isi materi yang disajikan sesuai	3	4
Teks atau kalimat yang disajikan jelas	4	4
Kejelasan dalam penulisan materi	4	4
Kesesuaian lampiran dengan materi	4	4
Kesesuaian materi dengan kegiatan KKL	4	4
Kesesuaian langkah-langkah dengan kegiatan KKL	4	3
Konsistensi penyajian	4	4
Penggunaan bahasa yang tepat dalam menjelaskan materi	4	4
Tidak ada kesalahan dalam penulisan materi	4	4

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan dengan ringkas mengenai persentase dari validator untuk setiap aspek penilaian, adapun ringkasan tersebut tersaji pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Ringkasan Hasil Validasi Ahli Materi Tahap Akhir

No	Vlidator	Aspek		Skor Rata-Rata	Persentase Kevalidan	Kategori
		A	B			
1	Validator 1	20	39	29,5	98%	Valid
2	validator 2	19	39	39	96,66%	Valid
Jumlah Skor Rata-Rata		34,25				
Presntase Kevalidan		97%				
Kategori Validasi Materi		Valid				

Pada 4.9 berisi hasil validasi masing-masing ahli materi untuk media pembelajaran buku saku sebagai panduan KKL di BUMDesa Sinar Mulya. Hasil pada Tabel 4.9 menunjukkan untuk validator 1 memberikan skor dengan rata-rata 29,5 untuk setiap aspek yang menunjukkan persentase kevalidan sebanyak 98% dan termasuk kategori valid. Validator 2 memberikan skor dengan rata-rata 39 yang menunjukkan persentase kevalidan sebanyak 96,66% dan termasuk kategori valid. Dengan demikian jumlah skor rata-rata dari validator adalah 34,25 yang menunjukkan persentase kevalidan 97% dan termasuk kategori valid.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa dari segi materi media pembelajaran termasuk dalam kategori valid, artinya media pembelajaran layak digunakan.

G. Uji Coba Lapangan Skala Besar

Uji coba lapangan skala besar dilaksanakan pada tanggal 3 Maret sampai dengan 9 Maret 2020 selama 2 kali pertemuan. Uji coba lapangan skala besar pada tanggal 3 Maret dilakukan di BUMDesa Sinar Mulya, Mulyosari dengan jumlah 103 peserta didik. Untuk mengetahui tingkat keefektifan media buku saku. Selain itu, pada pertemuan terakhir yaitu pada tanggal 9 Maret 2020 mahasiswa diberi angket untuk menilai keefektifan media buku saku sebagai panduan KKL yang digunakan pada saat Kuliah Kerja Lapangan, pada uji coba lapangan skala besar.

1. Pertemuan Pertama Uji Coba Lapangan Skala Besar

Pada pertemuan pertama penelitian uji coba kelompok besar dilakukan pada tanggal 3 Maret 2020, berdasarkan analisis yang dilakukan dilapangan pada saat mahasiswa diperkenalkan tentang media pembelajaran buku saku yang akan digunakan ketika kegiatan KKL berlangsung dan mahasiswa diberikan materi oleh pemateri dari BUMDesa Sinar Mulya, terkait pengelolaan BUMDesa Sinar Mulya, pengolahan susu sapi, dan hidroponik sayur-sayuran. Mahasiswa terlihat antusias dalam mendengarkan pemateri. Saat pembelajaran berlangsung terdapat satu orang *observer* untuk mengamati aktivitas peserta didik selama kegiatan KKL di BUMDesa Sinar Mulya berlangsung. Ketika sesi tanya jawab berlangsung mahasiswa semangat untuk bertanya kepada materi terkait hal yang disampaikan di awal pembukaan hingga akhir, terlihat dari 104 mahasiswa ada 7 mahasiswa yang bertanya. Hasil analisis tersebut untuk mengetahui

tingkat keefektifan media buku saku sebagai panduan KKL di BUMDesa Sinar Mulya. Dalam tabel tersebut disajikan penilaian dari *observer*, skor total, dan persentase skor. Baris rata-rata pada akhir tabel menunjukkan rata-rata persentase aktifitas mahasiswa untuk semua aspek yang dinilai ketika pembelajaran.

Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Mahasiswa

No	n	
	1	2
1		
2	√	
3		√
4	√	
5		
6		
7		
8		√
9		
10	√	
11		
12	√	
13		√
14		
15		
16	√	
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23	√	
24		
25		
26		

Lanjutan

27		
28		
29	√	
Banyak siswa yang bertanya	7	3
ASn	24,13%	10%
RAS	17,24%	
Kriteria	Dapat digunakan dengan sedikit revisi	

Dari Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa persentase banyak mahasiswa bertanya terkait media buku saku adalah 24,13%, sedangkan terkait pemahaman materi 10%. Sehingga rata-rata persentase banyak mahasiswa bertanya adalah 17,24%. Berdasarkan kriteria yang telah dicantumkan pada BAB III disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan dengan sedikit revisi.

H. Penyempurnaan Tahap Akhir

Setelah melaksanakan uji coba lapangan skala besar selesai, peneliti melakukan revisi kembali terhadap media pembelajaran. Revisi terakhir ini didasarkan pada hasil angket respon mahasiswa setelah menggunakan media media buku saku sebagai panduan KKL di BUMDesa Sinar Mulya. Peneliti tetap mempertimbangkan tanggapan, kritik dan saran dari mahasiswa untuk lebih memperbaiki produk. Dari hasil respon mahasiswa tersebut, peneliti melakukan perbaikan-perbaikan

yang tidak terlalu signifikan untuk memaksimalkan produk kedalam poin-poin dari angket respon mahasiswa untuk menghasilkan produk media buku saku yang bermutu dan berkualitas. Perbaikan yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

Gambar 4.13 Penajaman Terkait Materi Sebelum Direvisi

Gambar 4.14 Penajaman Terkait Materi Sesudah Direvisi

BAB III

MATERI KULIAH KERJA LAPANGAN

A. SEJARAH BUMDESA

1. Latar Belakang BUMDes

Pendirian dan pengembangan BUMDes sebagai upaya meningkatkan perekonomian pedesaan berorientasi pada kebutuhan dan potensi desa, dan memprioritaskan usaha dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Pendirian dan pengembangan BUMDes di pedesaan dimaksudkan untuk memfasilitasi desa menjadi desa otonom dan mandiri. Pembentukan BUMDes akan menjadi instrumen pembentukan dan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Dengan tersedianya PADesa maka pemerintah desa akan memiliki kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan pedesaan untuk keluar dari kemiskinan karena telah memiliki kemampuan

BAB III

MATERI KULIAH KERJA LAPANGAN

Desa Mulyosari terletak di Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung, berada di lereng gunung Wilis yang memiliki banyak potensi untuk masyarakat. Memiliki 3 dusun dengan 32 Rukun Tetangga 7 Rukun Warga. Desa Mulyosari berbatasan langsung dengan hutan Jaten yang merupakan pintu masuk kecamatan Pagerwojo dari arah kota Tulungagung, dengan kondisi infrastruktur jalan yang mudah dan nyaman serta memiliki akses transportasi umum Bus Damri rute Tulungagung dan Ponorogo menjadikan Desa Mulyosari berkembang pesat.

Dengan mata pencaharian yang heterogen yaitu, bekerja sebagai buruh, pedagang dan petani. Perkebunannya yang berupa cengkih dan kenanga. Dan peternakannya adalah kambing, ayam pedaging dan sapi perah yang memegang hampir 70% mata pencaharian penduduk. Secara geografis desa ini memang sangat baik untuk bercocok tanam dan peternakan. Pemerintah desa bersama warga bahu membahu memajukan desa dengan berbagai upaya. Baik di bidang ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan, dan pariwisata.

I. Pembahasan

a. Hasil Uji Kepraktisan

Uji kepraktisan bertujuan untuk mengetahui apakah produk praktis digunakan. Produk dikatakan praktis jika memenuhi indikator 1) Hasil respons mahasiswa menyatakan bahwa produk praktis untuk digunakan. 2) Validator menyatakan bahwa produk layak digunakan dengan banyak, sedikit atau tanpa revisi; 3) Tabulasi hasil evaluasi uji coba memenuhi kriteria baik atau sangat baik; dan 4) Hasil analisis lembar pengamatan mahasiswa menyatakan bahwa produk dapat digunakan dengan banyak, sedikit atau tanpa revisi.

1) Hasil respon mahasiswa

Kepraktisan media dapat dilihat dari hasil angket respon mahasiswa terhadap media pembelajaran buku saku sebagai panduan KKL yang dikembangkan.

Tabel 4.11 Hasil Angket Respon Mahasiswa Skala Besar

No	Kriteria	Frekuensi Pilihan Jawaban				Skor Total	Persentase %
		ST	S	CS	TS		
		4	3	2	1		
1	Apakah mahasiswa memahami panduan yang terdapat pada media buku saku?	21	6	2		106	91,37%
2	Apakah mahasiswa mudah memahami isi yang terdapat pada buku saku?	20	7	2		105	90,51%
3	Apakah media buku saku ini memuat seluruh aspek dalam Tema KKL?	22	6	1		108	93,10%

Lanjutan

4	Apakah dengan media buku saku membuat mahasiswa aktif dalam kegiatan KKL berlangsung?	25	3	1		111	95,68%
5	Apakah media buku saku ini memiliki tampilan yang menarik?	20	8	1		106	91,37%
6	Apakah mahasiswa mudah memahami kalimat yang digunakan pada media buku saku ?	24	5			111	95,68%
7	Bagaimana penggunaan warna dalam media buku saku?	23	4	2		108	93,10%
8	Bagaimana kejelasan gambar dalam media buku saku?	24	4	1		110	94,82%
9	Apakah mahasiswa mudah memahami bahasa yang ada dalam media buku?	22	5	2		107	92,24%
10	Apakah mahasiswa merasakan mendapatkan pengalaman baru setelah menggunakan media buku saku?	23	6			110	94,82%
	Rata-Rata						93,27%

Dari tabel 4.11 secara keseluruhan dari angket mahasiswa diperoleh rata-rata sebesar 93,27%. Hal ini berarti bahwa media buku saku sebagai panduan KKL yang dikembangkan dapat dikatakan praktis.

2) Validasi Konstruk Tahap Awal

Menurut Djaali dan Pudja, untuk menentukan validasi konstruk suatu *instrument* harus dilakukan proses penelaahan teoritis dari suatu konsep dari variabel yang hendak diukur, mulai dari perumusan konstruk, penentuan dimensi dan indikator, sampai kepada penjabaran dan penulisan butir-butir item instrumen. Berikut ini tabel hasil validasi konstruk dari validator.

**Tabel 4.12 Hasil Validasi Konstruk Media Pembelajaran
Tahap Awal**

No	Validator	Hasil
1	Validator 1 ahli media	Layak digunakan dengan revisi
2	Validator 1 ahli materi	Layak digunakan dengan revisi
3	Validator 2 ahli materi	Layak digunakan dengan revisi

Dari tabel 4.12 validator 1 ahli media yaitu ibu Nur Isro'atul Khusna, M.Pd menyatakan bahwa media layak digunakan dengan revisi, validator 1 ahli materi media yaitu bapak Anggoro Putranto, M.Sc menyatakan media layak digunakan dengan revisi, dan validator 2 ahli materi media yaitu ibu Tereshia Natalia menyatakan media layak digunakan dengan revisi. Maka secara keseluruhan pada hasil uji validasi tahap awal produk layak digunakan dengan sedikit revisi.

3) Validasi Konstruk Tahap Akhir

Validasi konstruk tahap awal dapat disimpulkan bahwa produk layak digunakan dengan sedikit revisi, maka dilakukan lah konstruk tahap akhir, hingga benar-benar dapat dikatakan produk

layak digunakan tanpa revisi. Berikut tabel hasil validasi konstruk tahap akhir.

**Tabel 4.13 Hasil Validasi Konstruk Media Pembelajaran
Tahap Akhir**

No	Validator	Hasil
1	Validator 1 ahli media	Layak digunakan tanpa revisi
2	Validator 1 ahli materi	Layak digunakan tanpa revisi
3	Validator 2 ahli materi	Layak digunakan tanpa revisi

Dari tabel 4.13 validator 1 ahli media yaitu ibu Nur Isro'atul Khusna, M.Pd menyatakan bahwa media layak digunakan tanpa revisi, validator 1 ahli materi media yaitu ibu Hany Nurpratiwi, M.Pd menyatakan media layak digunakan tanpa revisi, dan validator 2 ahli materi media yaitu ibu Tereshia Natalia menyatakan media layak digunakan tanpa revisi. Maka secara keseluruhan pada hasil uji validasi tahap akhir produk layak digunakan dengan tanpa revisi.

4) Tabulasi hasil evaluasi uji coba

Tabel 4.14 Hasil Ketuntasan Penulisan Laporan KKL

No	Nilai	Konversi Nilai	Ketuntasan
1	94	A	Tuntas
2	85	B+	Tuntas
3	90	A-	Tuntas
4	90	A-	Tuntas
5	87	A-	Tuntas
6	95	A	Tuntas
7	90	A-	Tuntas
8	90	A-	Tuntas
9	94	A	Tuntas
10	92	A-	Tuntas

Lanjutan

11	92	A-	Tuntas
12	95	A	Tuntas
13	88	A-	Tuntas
14	90	A-	Tuntas
15	92	A-	Tuntas
16	93	A-	Tuntas
17	95	A	Tuntas
18	92	A-	Tuntas
19	94	A	Tuntas
20	86	B+	Tuntas
21	86	B+	Tuntas
22	90	A-	Tuntas
23	92	A-	Tuntas
24	94	A	tuntas
25	92	A-	tuntas
26	90	A-	tuntas
27	92	A-	tuntas
28	90	A-	tuntas
29	88	A-	tuntas
Banyak mahasiswa tuntas			29
PT			100%
Kriteria			Sangat baik

Dari tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa persentase mahasiswa yang tuntas adalah 100%, sehingga hasil evaluasi tersebut memenuhi kriteria sangat baik.

5) Pengamatan Aktivitas mahasiswa

Indikator ini dianalisis dari data jumlah mahasiswa yang bertanya selama pembelajaran menggunakan media pembelajaran dilakukan. Pertanyaan (n) digolongkan menjadi dua, yaitu pertanyaan terkait media pembelajaran (1) dan pemahaman materi

(2). Berikut hasil pengamatan aktivitas mahasiswa yang disajikan dalam Tabel 4.15.

Tabel 4.15 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	<i>n</i>	
	1	2
1		
2	√	
3		√
4	√	
5		
6		
7		
8		√
9		
10	√	
11		
12	√	
13		√
14		
15		
16	√	
17		
18		
19		
20		
21		
22		
23	√	
24		
25		
26		
27		
28		
29	√	
Banyak siswa yang bertanya	7	3

Lanjutan

ASn	24,13%	10%
RAS	17,24%	
Kriteria	Dapat digunakan dengan sedikit revisi	

Dari Tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa persentase banyak mahasiswa bertanya terkait media buku saku adalah 24,13%, sedangkan terkait pemahaman materi 10%. Sehingga rata-rata persentase banyak siswa bertanya adalah 17,24%. Berdasarkan kriteria yang telah dicantumkan pada BAB III disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan dengan sedikit revisi. Hal ini diperkuat dengan artikel yang telah ditulis oleh Dr. Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, S.S,M.Pd, yakni Dalam proses mengamati langkah-langkah mengajar menulis, ditemukan bahwa siswa benar-benar meninjau pengetahuan mereka dalam menulis teks atau genre naratif dengan melakukan berbagai langkah, salah satunya adalah membangun Pengetahuan di Lapangan.² Dalam artikel selanjutnya mengatakan bahwa belajar tidak hanya dari proses belajar mengajar tatap muka (*face to face*) tetapi juga dari karya sastra, salah satunya adalah novel.³ Dan Para siswa sangat bersemangat dan mereka membutuhkan beberapa kegiatan yang dapat membuat mereka bergerak. Ini menyiratkan bahwa guru atau peneliti perlu kreatif dalam menciptakan kegiatan untuk

² Dwi astuti wahyu nurhayati, *Using Local Drama in Writing and Speaking: EFL Learners' Creative Expresssion*, *Journal of English Language Teaching and Linguistics* , e-ISSN: 2502-6062, p-ISSN: 2503-1848, 2016, Vol. 1 (1) , www.jeltl.org, DOI: <http://dx.doi.org/10.21462/jeltl.v1i1.13>. Diakses pada tanggal 10 Juni 2020, pukul 18.59 WIB.

³ Dwi Astuti Wahyu Nurhayati & Yuwartatik, *Illocutionary And Perlocutionary Acts On Main Characters Dialogues In John Milne's Novel: " The Black Cat"*, *IJOLTL - Indonesian Journal of Language Teaching and Linguistics* p-ISSN: 2502-2326; e-ISSN: 2502-8278; www.ijoltl-journal.org. Diakses pada tanggal 10 Juni 2020, pukul 18.59 WIB.

siswa, sehingga siswa tidak mudah bosan. Selain itu, peneliti perlu menggunakan lebih banyak kreatifitas.⁴

Berdasarkan kelima indikator kepraktisan di atas, media pembelajaran buku saku sebagai panduan KKL memenuhi kriteria layak digunakan dengan revisi dari validator tahap awal, media pembelajaran buku saku sebagai KKL layak digunakan tanpa revisi dari validator tahap akhir, nilai ketuntasan lebih dari 75% yang berarti media dikategorikan sangat baik serta pengamatan aktivitas pengguna yang menunjukkan dapat digunakan dengan sedikit revisi. Sehingga media buku saku sebagai panduan KKL di BUMDesa Sinar Mulya dapat dikatakan praktis atau dapat digunakan dengan sedikit revisi.

b. Hasil Uji Keefektifan

1) Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian mempunyai varian yang sama. Data yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah nilai hasil laporan KKL di BUMDesa Sinar Mulya yang didapatkan dari dosen pembimbing KKL. Kelas IV A Tadris IPS sebagai kelas kontrol, dan kelas IV C Tadris IPS sebagai kelas eksperimen.

⁴ Dwi Astuti wahyu nurhayati, *Improving Students' English Pronunciation Ability through Go Fish Game and Maze Game*, *Dinamika Ilmu*, P-ISSN: 1411-3031; E-ISSN: 2442-9651, 2015, Vol. 15 No. 2, Diakses pada tanggal 10 Juni 2020, pukul 18.59 WIB.

Berikut ini adalah nilai hasil laporan KKL yang disajikan dalam Tabel 4.16

Tabel 4.16 Nilai Hasil Laporan KKL IV A dan IV C

No	Nilai UTS	
	KELAS KONTROL (4A)	KELAS EKSPERIMEN (4C)
1	88	94
2	95	85
3	88	90
4	86	90
5	94	87
6	90	95
7	86	90
8	88	90
9	90	94
10	88	92
11	88	92
12	90	95
13	95	88
14	87	90
15	91	92
16	82	93
17	92	95
18	88	92
19	90	94
20	85	86
21	87	86
22	95	90
23	88	92
24	92	94
25	92	92
26	88	90
27	90	92
28	85	90
29	83	88

Hasil uji homogenitas tersebut dapat disajikan pada tabel 4.17

berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

hasil UTS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.651	1	56	.423

Pada tabel 4.17 hasil uji homogenitas menunjukkan pada kolom *sig.* Bernilai 0,423 nilai ini menunjukkan bahwa $sig. > \alpha$, yakni $0,423 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas homogen atau data yang diperoleh dari kedua kelas tersebut mempunyai varian yang homogen, yang didapatkan berdasarkan pada perhitungan SPSS 16 yang terdapat di lampiran 10.

2) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka uji *t-test* dapat langsung dilakukan. Uji normalitas ini digunakan dengan mengambil data nilai hasil laporan KKL di BUMDesa Sinar Mulya bagi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan secara manual dan dengan berbantuan program SPSS 16. Proses uji normalitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil perhitungan uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol secara manual tersebut senada dengan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan program SPSS 16.0.

berikut ini tabel output uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test.

Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kontrol	eksperimen
N		29	29
Normal Parameters ^a	Mean	89.00	90.97
	Std. Deviation	3.381	2.822
Most Extreme Differences	Absolute	.168	.160
	Positive	.168	.117
	Negative	-.108	-.160
Kolmogorov-Smirnov Z		.905	.863
Asymp. Sig. (2-tailed)		.386	.446
a. Test distribution is Normal.			

Tabel 4.18 diatas terlihat bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk kelas kontrol = 0,386 dan kelas eksperimen = 0,446. Karena nilai dari dua data tersebut lebih dari taraf signifikansi = 0,05 yaitu $0,386 > 0,05$ untuk kelas kontrol dan $0,446 > 0,05$ untuk kelas eksperimen, maka H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa data pada kedua kelas berdistribusi normal, perhitungan ini didapatkan berdasarkan perhitungan di aplikasi SPSS 16 yang terdapat di lampiran 10.

3) Uji t (Uji Hipotesa)

Setelah sistematika melalui uji homogenitas dan uji normalitas, dan pada kedua data dari kelas distribusi normal dan homogen, maka uji t dapat dilakukan. Hal ini untuk mengetahui

adanya perbedaan peningkatan kemampuan mahasiswa, melalui peningkatan hasil belajar antar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun data hasil laporan KKL disajikan pada tabel 4.19.

Tabel 4.19 Hasil Laporan KKL

No	Nilai UTS	
	KELAS KONTROL (4A)	KELAS EKSPERIMEN(4C)
1	88	94
2	95	85
3	88	90
4	86	90
5	94	87
6	90	95
7	86	90
8	88	90
9	90	94
10	88	92
11	88	92
12	90	95
13	95	88
14	87	90
15	91	92
16	82	93
17	92	95
18	88	92
19	90	94
20	85	86
21	87	86
22	95	90
23	88	92
24	92	94
25	92	92
26	88	90
27	90	92
28	85	90
29	83	88
Σ	2581	2638

Kemudian hasil uji hipotesis yang dilakukan dalam tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
hasil UTS	.651	.423	-2.404	56	.020	-1.96552	.81773	3.60362	-.32741
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			-2.404	54.267	.020	-1.96552	.81773	3.60478	-.32626

Dari tabel 4.20 diatas terlihat bahwa *Sig. (2-tailed)* = 0,02, Karena nilai dari *Sig. (2-tailed)* kurang dari taraf signifikasi = 0,05 yaitu $0,02 < 0,05$ maka H1 diterima, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan berdasarkan pada perhitungan SPSS 16 yang terdapat di lampiran 10.

c. Proses Pembelajaran

Bagian penelitian pengembangan mengacu pada tahap penyelidikan dan eksperimen untuk menciptakan produk baru atau memperbaiki produk yang sudah ada. Pengembangan merancang dan menguji efektivitas produk baru atau perbaikan produk.⁵ Pembelajaran

⁵ Nusa putra, *research & Development*, hal.81

berbantu media belajar dilakukan dikelas IV A dan IV C dengan dua kali pertemuan dengan rincian pertemuan pertama untuk proses pembelajaran yaitu ketika kegiatan KKL berlangsung di BUMDesa Sinar Mulya, dan pertemuan kedua untuk pengambilan angket yang dilakukan didalam kelas.

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh peneliti, produk pengembangan media buku saku sebagai panduan KKL di BUMDesa Sinar Mulya melalui metode *Field Trip* ini dapat dikatakan mampu memenuhi beberapa tujuan pembuatan media pembelajaran. Pada poin pertama yaitu media dapat melatih kemandirian belajar. Hal ini terlihat ketika mahasiswa banyak yang bertanya terkait materi yang mereka pahami. Interaksi antara pemateri dengan mahasiswa terjalin dengan baik. Poin kedua yaitu menyajikan bahan ajar yang memudahkan mahasiswa untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan. Hal ini terlihat ketika mereka mampu mengerjakan tugas secara mandiri terkait jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disampaikan oleh pemateri. Hal tersebut selaras dengan Criticos dalam Daryanto, media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.

d. Analisis data

Penelitian pengembangan lebih fokus pada kajian bidang desain, berupa model desain media. Pengembangan merupakan usaha untuk mengembangkan produk baru melalui pengembangan sehingga

pembelajaran dapat berjalan efektif.⁶ Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan media pembelajaran buku saku sebagai panduan KKL di BUMDesa Sinar Mulya melalui metode *Field Trip*. Model pembelajaran ini adalah penyajian materi berupa tahap awal pelaksanaan KKL hingga penyajian laporan hasil KKL dan contoh lampiran. Selaras dengan yang telah disebutkan bahwa sasaran penggunaan media pembelajaran ini adalah mahasiswa Tadris IPS semester IV Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Media pembelajaran ini dikembangkan menggunakan perangkat lunak *Microsoft Word 2010* dan *Photoshop* untuk mendesain *Cover*. Produk akhir media pembelajaran ini dikemas dengan bentuk *Hard Copy* sebesar buku saku pada umumnya.

Media pembelajaran ini didesain untuk fungsi ganda, yang pertama sebagai panduan KKL yang akan berlangsung pada kegiatan-kegiatan selanjutnya di BUMDesa Sinar Mulya, dan kedua untuk digunakan mahasiswa secara mandiri ataupun kelompok. Arif S. Sadiman berpendapat bahwa media pembelajaran harus memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka). Dengan tujuan yang sama, yaitu agar mahasiswa dapat berperan secara aktif dalam mempelajari materi yang terdapat dalam media pembelajaran serta membantu mahasiswa memahami materi terkait kegiatan KKL melalui *Field Trip* yang sedang berlangsung.

⁶ Gay, L.R. *Educational Evaluation and Measurement: Com-Petencies for Analysis and Application. Second edition*. New York : Macmilan Publishing Compan. 1991

Media yang telah dikembangkan tersebut sudah melalui tahap validasi dan uji coba produk. Dari kegiatan validasi dan uji coba produk diperoleh beberapa data selanjutnya dianalisis untuk mengetahui apakah media pembelajaran tersebut berkualitas baik yaitu memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan serta dapat membantu memahami materi yang disampaikan oleh pemateri BUMDesa Sinar Mulya ketika KKL berlangsung. Data yang berupa data numerik dianalisis menggunakan rumus yang telah ditetapkan, sedangkan data verbal deskriptif digunakan untuk memperbaiki media pembelajaran.

Berikut disajikan hasil dari analisis data yang telah diperoleh:

1) Analisis Kevalidan

Tabel 4.21 Hasil Analisis Kevalidan Media Pembelajaran

No	Validator		Persentase	Kriteria
1	Awal	Validator Media	94,60%	Valid
2		Validator Materi	82%	Valid
1	Akhir	Validator Media	100,00%	Valid
2		Validator Materi	97%	Valid

Berdasarkan tabel 4.21 di atas, validator media pembelajaran menilai bahwa media pembelajaran valid, dan validator materi pembelajaran menyatakan media pembelajaran juga valid.

1) Analisis Kepraktisan

a) Hasil angket respon mahasiswa

Berdasarkan penilaian angket respon siswa, media pembelajaran dinyatakan praktis, dengan perolehan rata-rata 93,27%.

b) Penilaian Validator

Berdasarkan penilaian keempat validator, media pembelajaran dinyatakan dapat digunakan dengan revisi. Revisi dilakukan berdasarkan kritik dan saran validator yang ditulis dalam instrumen validasi.

c) Pengamatan terhadap Aktivitas Mahasiswa

Berdasarkan analisis data hasil pengamatan mahasiswa selama dilakukan uji coba dinyatakan bahwa media pembelajaran dapat digunakan dengan sedikit revisi.

2) Analisis Keefektifan

Berdasarkan analisis keefektifan, Hasil *t-test* terhadap hasil *Post Test* menunjukkan bahwa *Sig. (2-tailed) = 0,02*. Karena nilai dari *Sig. (2-tailed)* kurang dari taraf signifikansi = 0,05 yaitu $0,02 < 0,05$ maka H_1 diterima, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut disajikan perbedaan nilai serta selisih nilai rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagaimana tabel 4.22 berikut:

**Tabel 2.22 Perbandingan Nilai Rata-Rata Kelas
Eksperimen Dengan Kelas Kontrol**

Nilai Rata-Rata Uts	
Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
89	90,96
Selisih Rata-Rata	1,69

Nilain rata-rata hasil laporan KKL kelas eksperimen sebesar 90,96 atau lebih baik 1,69 dari kelas kontrol yang memiliki nilai rata-rata 89 setelah dilakukan perbandingan dan analisis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa produk pengembangan berupa media pembelajaran buku saku sebagai panduan KKL di BUMDesa Sinar Mulya melalui metode *Field Trip* merupakan produk pengembangan yang efektif, karena dibuktikan dari meningkatnya prestasi belajar mahasiswa kelas IV C jurusan Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ardian Asyhari, dan Helda Silvia, dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran IPA Terpadu” mereka telah mengembangkan media pembelajaran berupa buletin IPA terpadu dalam bentuk buku saku, dan memperoleh hasil buku saku yang telah dikembangkan dengan persentase kelayakan 82% berdasarkan

penilaian ahli materi tahap akhir setelah perbaikan, ahli desain dengan persentase 79,4% dengan kriteria layak, dengan persentase adalah 77,6%, penilaian guru dengan kriteria adalah layak, hasil respon peserta didik dengan persentase 80% dengan kriteria layak.

Hal ini sangat mendukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan hasil hasil uji validasi ahli media pada tahap akhir menunjukkan presentase 100%, dan hasil uji ahli materi pada tahap akhir memperoleh rata-rata presentase 97%, termasuk dalam kriteria valid. Dari hasil angket respon siswa memperoleh rata-rata presentase sebesar 93,27% yang berarti bahwa media buku saku praktis untuk digunakan. Hal ini didukung dari nilai rata-rata UTS kelas eksperimen sebesar 90,69 atau lebih baik 1,69 dari kelas kontrol yang memiliki nilai rata-rata 89. Hal ini menunjukkan bahwa produk pengembangan berupa media pembelajaran buku saku sebagai panduan KKL di BUMDesa Sinar Mulya melalui metode *Field Trip* merupakan produk pengembangan yang efektif.

Selanjutnya berdasarkan penemuan peneliti lain yaitu: Nurul Laili Rahmawati, Sudarmin, Krispinus Kedati Pukan, dengan judul “Pengembangan Buku Saku IPA Terpadu Bilingual dengan Tema Bahan Kimia dalam Kehidupan sebagai Bahan Ajar Di MTs” penelitian ini menghasilkan buku saku untuk siswa di MTs, dengan hasil penelitian hasil belajar siswa pada skala besar mencapai 85.7% siswa tuntas belajar, menunjukkan adanya

pengaruh yang termasuk kategori sedang, buku saku IPA terpadu bilingual tema bahan kimia dalam kehidupan layak digunakan sebagai bahan ajar dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penelitian tersebut mendukung penelitian ini, yakni dengan hasil uji validasi ahli media pada tahap akhir menunjukkan presentase 100%, dan hasil uji ahli materi pada tahap akhir memperoleh rata-rata presentase 97%, termasuk dalam kriteria valid. Dari hasil angket respon siswa memperoleh rata-rata presentase sebesar 93,27% yang berarti bahwa media buku saku praktis untuk digunakan. Hal ini didukung dari nilai rata-rata UTS kelas eksperimen sebesar 90,69 atau lebih baik 1,69 dari kelas kontrol yang memiliki nilai rata-rata 89. Hal ini menunjukkan bahwa produk pengembangan berupa media pembelajaran buku saku sebagai panduan KKL di BUMDesa Sinar Mulya melalui metode *Field Trip* merupakan produk pengembangan yang efektif. Keterampilan berpikir sangat penting untuk menangani masalah dalam melakukan tugas untuk meningkatkan hasil belajar, atau bahkan untuk memecahkan masalah yang ada di siswa itu sendiri atau di lingkungan mereka.⁷

⁷ DAW Nurhayati, A Putranto, DM Marwa, A Purwowidodo, [*Effect of Thinking Skill-Based Inquiry Learning Method on Learning Outcomes of Social Studies: A Quasi-Experimental Study on Grade VIII Students of MTSN 6 Tulungagung*](#), IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, Volume 485 No. 1, 2020, diakses pada tanggal 10 Juni 2020, pukul 21.18 WIB

-Media pembelajaran yang dikembangkan ini memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan. Kelebihan yang dimiliki oleh media pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil validasi ahli media, tampilan multimedia pembelajaran praktis, mudah dibawa dimanapun dan kapanpun, dapat berupa buku saku PDF dan teks yang mudah dipahami;
- 2) Media buku memuat panduan KKL, mulai dari pembuatan Proposal kegiatan KKL, materi yang berkaitan dengan tempat dilaksanakannya KKL, dan cara menulis laporan hasil KKL beserta lampiran. Buku saku ini modifikasi dari hasil penelitian langsung di BUMDesa Sinar Mulya, melalui wawancara, dokumentasi, dan berkas-berkas terkait yang membantu terselesainya buku saku.

Selain itu media pembelajaran buku saku sebagai panduan KKL ini memiliki beberapa kekurangan antara lain:

- 1) Proses pembuatan buku saku lama.
- 2) Karena ukuran buku saku kecil, untuk pembaca yang memiliki kelemahan dalam penglihatan akan sedikit kesusahan.
- 3) Kurangnya gambar, dikarenakan media buku saku ini sarannya adalah mahasiswa.

Buku saku mudah rusak dan akan lebih baik dengan buku saku berbasis online lebih memudahkan mahasiswa, karena dalam artikel Dr. Dwi Astuti Wahyu Nujrhayati mengatakan bahwa, para siswa yang berpengalaman menggunakan e-learning sangat membantu mereka dalam berpartisipasi dan belajar. Hal ini

ditunjukkan oleh pendapat semua informan bahwa manfaat lebih banyak diperoleh dengan mengembangkan pembelajaran bahasa berbasis teknologi intensif dan interaksi online secara intensif, sementara mereka yang tidak berpengalaman menggunakan e-learning, walaupun mengalami kesulitan mereka ingin berusaha lebih keras untuk mengikuti perkembangan pembelajaran.⁸ Dan terakhir dalam artikelnya yang lain mengungkapkan bahwa siswa mendapat pengalaman menggunakan teks media online sebagai media pembelajaran tata bahasa dasar.⁹

⁸ Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Students' Perspective on Innovative Teaching Model Using Edmodo in Teaching English Phonology: A Virtual Class Development*, DINAMIKA ILMU, Vol. 19 No. 1, 2019, P-ISSN: 1411-3031; E-ISSN: 2442-9651, doi: <http://doi.org/10.21093/di.v19i1.1379>. Diakses pada tanggal 10 Juni 2020, pukul 20.22 WIB.

⁹ Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Learning Basic Grammar Using Task-Based Learning: A Perspective on Analyzing Online Media Text*, <http://ijeltal.org/index.php/ijeltal/article/view/284>, http://ijeltal.org/public/journals/1/pageHeaderTitleImage_en_US.png, Diakses ada tanggal 12 Juni 2020, pukul 19.25 WIB